
HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG PENGGUNA *E-COMMERCE SHOPEE*

¹Astrid Refkiearta Ismania*, ²Abdurrohlim

¹ Mahasiswa Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung

² Dosen Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
astridreta343@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang pengguna E-commerce shopee. Sample penelitian ini berjumlah 203 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Penelitian ini menggunakan dua alat ukur, yakni skala perilaku konsumtif yang terdiri dari 34 aitem dengan koefisien realibilitas 0,964 dan kontrol diri dari 33 aitem dengan koefisien reliabilitas 0,955. Hasil analisis korelasi spearman's rho diperoleh skor koefisien sebesar $(r) = -0,798$ dengan skor signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif terdapat hubungan negatif. Artinya semakin rendah kontrol diri yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa.

Kata Kunci: Perilaku Konsumtif, Kontrol Diri.

Abstract

This study aims to determine the relationship between self-control and consumptive behavior in Psychology students of Sultan Agung Islamic University Semarang who use e-commerce shopee. The sample of this study amounted to 203 respondents. The sampling technique uses accidental sampling. This study uses two measuring instruments, namely the consumptive behavior scale which consists of 34 items with a reliability coefficient of 0.964 and self-control of 33 items with a reliability coefficient of 0.955. The results of Spearman's rho correlation analysis obtained a coefficient score of $(r) = -0.798$ with a significance score of 0.000 ($p < 0.05$). This show that there is a negative relationship between self-control and consumptive behavior. This means that the lower the self-control possessed by students, the higher the consumptive behavior of students.

Keywords: Self-control, Consumptive Behavior.

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk hidup, manusia memiliki berbagai macam keinginan yang harus dipenuhi. Orang harus terlibat dalam jual beli atau belanja untuk memenuhi tuntutan tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang dibutuhkan agar dapat menjaga kelangsungan hidup manusia itu sendiri, misalnya kegiatan jual beli atau disebut dengan transaksi perdagangan (Rahman, 2020). Penawaran produk perdagangan mengalami perkembangan di era sekarang. Perkembangan yang terjadi pada proses pembelian saat ini tidak hanya atas dasar kebutuhan (need), namun pembelian terjadi akibat adanya keinginan (want) semata. Pembelian dapat didefinisikan sebagai langkah yang diambil oleh pelanggan dalam memperoleh atau memanfaatkan produk dan layanan (Abdilla & Agus, 2020).

Sekarang ini, banyak remaja yang sangat tertarik dengan melakukan pembelian barang melalui aplikasi jual beli. Khususnya, hal ini juga berlaku bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat berpakaian apa pun yang mereka suka, membebaskan mereka untuk bersaing demi penampilan yang paling menarik. Remaja yang berusia antara 18 hingga 21 tahun umumnya memiliki tingkat rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal baru. Mereka memiliki keberanian untuk mencoba atau mengikuti tren yang sedang populer pada masa itu. Selain itu, mereka cenderung mudah terpengaruh oleh iklan-iklan yang muncul di televisi atau internet, tanpa mempertimbangkan secara mendalam sebelum mengambil keputusan untuk mengeluarkan uang (R. K. Sari, 2016). Individu dapat membelanjakan uangnya berdasarkan kebutuhan barang maupun jasa yang ditawarkan. Salah satu cara untuk melakukan transaksi perdagangan dengan mudah adalah melalui aplikasi, contohnya adalah kemudahan dalam berbelanja secara online melalui *E-commerce*. *E-commerce* adalah suatu aplikasi yang digunakan dalam kegiatan jual beli, baik dalam bentuk jasa maupun penjualan barang secara online. Berdasarkan hasil survei daring yang dilakukan pada bulan Januari 2018, ini menunjukkan bahwa Shopee, Lazada, dan Tokopedia adalah merek yang paling disukai pembeli Indonesia berdasarkan struk yang dikumpulkan dari pembeli (Katadata Insight Center & Kredivo, 2022). Namun dari ketiga situs *E-commerce* tersebut, responden mengatakan bahwa Shopee merupakan aplikasi yang paling banyak diminati. Menurut (Fauzi & Lina, 2021) Shopee memiliki skor awareness sebesar 81, sedangkan Lazada sebesar 80, dan Tokopedia sebesar 78. Selain itu, menurut sebuah studi oleh Iprice Insight, Shopee adalah salah satu pasar pertama yang memiliki pengguna atau pengunjung terbanyak, dengan 93,4 juta kunjungan setiap bulan. Platform berbasis seluler bernama Shopee pertama kali diperkenalkan pada tahun 2015 dan dengan cepat menyebar ke negara lain, termasuk Indonesia. Di Indonesia, belanja online Shopee menawarkan kepada pelanggan platform untuk situs belanja dengan penawaran menarik. Pelanggan ditawarkan opsi acara bulanan yang diadakan pada tanggal kembar. Pengiriman gratis, cashback, flash sale, penurunan harga pasar yang lebih murah dari harga biasanya, dan potongan harga hanyalah beberapa dari penawaran menarik yang tersedia selama acara ini. Shopee juga menawarkan opsi pembayaran yang mudah, yang sangat penting dalam merampingkan proses pembelian dan penjualan. Kelebihan utama dari platform *e-commerce* Shopee adalah harga yang terjangkau, dengan persaingan harga antara penjual lainnya. Dengan demikian, pelanggan hanya perlu mempertimbangkan lokasi toko terhadap tempat tinggal atau biaya pengiriman tambahan (jika ada) dalam menentukan pilihan mereka. Layanan konsumen Shopee mendorong perilaku kompulsif di masyarakat umum, khususnya di kalangan pelajar. Mayoritas siswa mudah dan rentan

dipengaruhi oleh gaya hidup mereka, yang meliputi pilihan pakaian, tata rias, potongan rambut, jilbab, dan tuntutan lainnya. Mengingat Shopee sangat populer di kalangan generasi muda, peneliti tertarik untuk meneliti mahasiswa di Fakultas Psikologi UNISSULA sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti beberapa waktu lalu mengenai perihal pengguna aktif *E-commerce Shopee* pada sebagian Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa menunjukkan ciri-ciri perilaku konsumtif. Hal ini mengindikasikan bahwa ada kecenderungan perilaku berlebihan dalam pembelian atau konsumsi barang secara online melalui *E-commerce Shopee*. Mereka tidak hanya membeli atau mengonsumsi barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan, tetapi juga barang-barang yang menarik perhatian mereka (seperti barang-barang lucu) yang sebenarnya tidak mendesak. Kajian mengenai perilaku konsumtif penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang fenomena ini, sehingga dapat mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul.

Salah satu elemen yang bisa memengaruhi tingkah laku konsumtif adalah kemampuan pengendalian diri. Kemampuan pengendalian diri ini bisa membantu seseorang dalam mengontrol perilaku mereka ketika membuat keputusan pembelian dengan mempertimbangkan barang-barang yang akan dibeli. Orang dengan pengendalian diri yang lemah sering berjuang untuk mempertimbangkan implikasi dari pilihan mereka, sedangkan orang dengan pengendalian diri yang baik sering kali lebih menekankan pada perilaku yang sesuai (Chita et al., 2015). Kemampuan untuk mengendalikan diri atau memiliki self kontrol akan membawa dampak positif, di antaranya adalah kemampuan mahasiswa untuk mengatur keuangan mereka dengan bijak, hanya mengeluarkan uang untuk hal-hal yang benar-benar dibutuhkan. Selain itu, mereka juga akan lebih percaya diri dengan penampilan mereka sendiri, tanpa perlu berusaha untuk menjadi orang lain (Anggraini, 2019). Arti dari pengendalian diri bukan mengontrol kekuatan dari dalam diri, tetapi bagaimana kekuatan diri mengontrol variabel-variabel luar untuk menentukan perilaku. Kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri adalah kemampuan untuk mengubah perilaku, mengelola informasi yang relevan atau tidak relevan, dan memilih tindakan yang diyakini oleh individu tersebut. Dengan demikian ada asumsi bahwa orang akan bertindak dengan cara yang egois dan berorientasi pada penghargaan atau nafsu (Banker et al., 2017). Para peneliti di Universitas Islam Sultan Agung Semarang tertarik untuk mempelajari bagaimana penggunaan platform *E-commerce Shopee* oleh mahasiswa memengaruhi kemampuan mereka untuk menahan diri. Hal ini didasarkan pada penjelasan peneliti terhadap kejadian dan permasalahan yang muncul di lingkungan tersebut.

Banyak peneliti sebelumnya telah melakukan studi mengenai kontrol diri dan perilaku konsumtif dengan topik serupa, namun ada perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Contohnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Ulayya & Mujiasih, 2020) dengan judul “Hubungan antara Self Control dengan perilaku konsumtif pengguna E-Money pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro”. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik sampling yang bersifat Convenience. Menurut temuan penelitian, 66,5% subjek yang menjadi topik penelitian ini mayoritas memiliki tingkat pengendalian diri yang cukup tinggi. Selain itu, 64,2%

masyarakat melakukan perilaku konsumtif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa peserta penelitian memiliki kontrol diri yang tinggi, yang terlihat dari konsumsi E-Money yang minim.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lubis, 2020) kemudian menggunakan teknik penelitian kuantitatif dan strategi korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian diri dan kepatuhan memiliki hubungan dengan konsumsi. Orang yang memiliki tingkat kontrol yang tinggi akan berada pada posisi dimana mereka dapat menahan diri dari keinginan yang berlebihan seperti melakukan perilaku konsumtif.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Nurjanah, 2019) dengan judul “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Self Control terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”. Menurut temuan survei kuantitatif penelitian, ada hubungan antara kebiasaan konsumsi siswa dan pemahaman mereka tentang literasi ekonomi. Dalam beberapa hal, tingkat literasi ekonomi seseorang berkorelasi dengan seberapa mencolok konsumsinya. Tingkat pengendalian diri dan perilaku konsumtif, bagaimanapun, juga telah ditunjukkan memiliki hubungan yang bermanfaat dalam penelitian, dengan hasil yang nyata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan tingkat pengendalian diri yang tinggi biasanya akan menunjukkan tingkat perilaku konsumtif yang rendah.

Peneliti ingin membandingkan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan mereka. Penelitian sebelumnya melibatkan berbagai objek penjualan, subjek penelitian, tempat, dan teori yang berbeda. Namun, peneliti akan lebih fokus pada mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang menggunakan platform *E-commerce Shopee*. Peneliti ingin mengeksplorasi hubungan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif pada kelompok mahasiswa ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan terdapat 203 siswa sebagai subjek penelitian dari mahasiswa fakultas Psikologi khususnya siswa angkatan 2018,2019,2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *accidental sampling* merupakan cara sampling dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Pengambilan data menggunakan dua skala yaitu skala perilaku konsumtif dan skala kontrol diri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel	Mean	Std. Deviasi	KS-Z	Sig.	P	Ket.
Perilaku konsumtif	69,21	14,589	0,256	0,011	> 0,05	Normal
Kontrol diri	73,39	11.182	0,187	0,009	< 0,05	Tidak Normal

Penelitian ini menggunakan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu kumpulan data terdistribusi secara teratur atau tidak. Normalitas data dapat diuji dengan teknik *One-Sample Kolmogorov Smirnov Z*. Jika signifikansinya > 0,05 maka data dianggap berdistribusi teratur.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki hubungan linier atau nonlinier. Aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.0 digunakan untuk melakukan uji linieritas dalam penelitian ini. Dengan dasar nilai signifikansi $> 0,05$, kesimpulan dapat diambil bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel perilaku konsumtif dengan kontrol diri, serta sebaliknya.

Berdasarkan hasil uji linieritas perilaku konsumtif dengan kontrol diri diperoleh koefisien Fliier = 1246,127 berada pada tingkat signifikan 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan linier antara perilaku konsumtif dengan kontrol diri.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi spearman's rho yang merupakan suatu uji koefisien korelasi dalam statistik yang bersifat non-parametrik. Ini berusaha untuk menyelidiki bagaimana variabel independen dan dependen berhubungan satu sama lain. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan antara kontrol diri dengan konsumsi di kalangan mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang memanfaatkan E-Commerce Shopee, dan data terkait tidak perlu berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji korelasi spearman's rho bahwa diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = -0,798$ dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Dengan peringkat koefisien sebagai berikut:

- a) Nilai koefisien korelasi, hubungan sangat lemah = 0,00-0,25
- b) Nilai koefisien korelasi, hubungan cukup = 0,26-0,50
- c) Nilai koefisien korelasi, hubungan kuat = 0,51-0,75
- d) Nilai koefisien korelasi, hubungan sangat kuat = 0,76-0,99
- e) Nilai koefisien korelasi, hubungan sempurna = 1,00

Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat di angka koefisien - 0,798 menunjukkan bahwa teori tersebut benar dan ada hubungan terbalik yang substansial antara konsumsi dan pengekangan di kalangan mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang memanfaatkan belanja online Shopee. Dimana semakin tinggi perilaku perilaku konsumtif maka semakin rendah kontrol diri pada Mahasiswa mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang pengguna E-commerce Shopee

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan negatif. Dimana negatif menunjukkan semakin tinggi kontrol diri pada mahasiswa maka semakin rendah tingkat perilaku konsumtif mereka, begitu pula sebaliknya, semakin rendah kontrol diri pada mahasiswa maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya berterima kasih khususnya kepada Bapak Abdurrohman, S.Psi., M.Si yang telah berkenan meluangkan waktu dan membimbing dan memberikan arahan hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada ibu saya Ismawati, bapak saya Alm Akhman Haryanto, kakak saya Akhistry Wiyata Fatwa, adik saya Raafi Triniji yang telah memberikan support kepada saya. Dan terakhir, saya ucapkan terima kasih dan beribu sayang kepada diri saya sendiri dan

teman dekat saya saya yang memberikan saya semangat, fasilitas, dan kebahagiaan dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu Iqal Imam Pratama.

Saya harap hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan perkembangan dalam ilmu pengetahuan psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Averill, J.(1973), "*Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress*"*Psychological Bulletin*, 80(4), 286-303.
- Adiputra, R., & Moningga, C. (2012). Gambaran Perilaku Konsumtif Terhadap Sepatu Pada Perempuan Dewasa Awal. *Makalah Psibernetika*, (5). Hal 76–90.
- Afandi, A. R., & Sri, H. (2017). Pembelian Impulsif pada Remaja Akhir Ditinjau dari Kontrol Diri. *Gajah Mada. Journal of Psychology*. No. 3. Hal 123–130.
- Ancok, D. (1995). *Nuansa Psikologi Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anggraini, R., & Mariyanti, S. (2014). "Hubungan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Esa Unggul". *Jurnal psikologi*, 34.
- Arlyanti, R. (2012). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual pada Remaja Karang Taruna*. Hal 11–35.
- Arum, D., & Khoirunnisa, Ri. N. (2021). Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi psikologi pengguna *e-commerce shopee*. *Empty Jurnal Fakultas Psikologi Vol 2*. No 8. Hal 92–102.
- Azwar, S. (2012b), *Rehabilitas dan validitas edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Banker, S., Ainsworth, S. E., Baumeister, R. F., Ariely, D., & Vohs, K. D. (2017). The Sticky Anchor Hypothesis: Ego Depletion Increases Susceptibility to Situational Cues. *Journal of Behavioral Decision Making*, Vol 30. Hal 1027–1040.
- Borba, M. (2001). *Membangun kecerdasan moral*. Retrieved September 9, 2021, from <http://books.google.com>
- Cahyono, T. (2017). Statistik Uji Korelasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol 1. Hal 1–77.
- Chita, R. C. M., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan Antara Self-Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal E-Biomedik*. Vol 3.

- Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021). Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri. *Ekuitas Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol 5. Hal 1–19.
- Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (1994). *Perilaku konsumen*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Fardilah, N. A. (2019). "Keputusan pembelian di online shop pada penggunaan media sosial". *jurnal manajemen dan bisnis vol. 2*.
- Fauzi, S., & Lina, L. F. (2021). Peran Foto Produk, Online Customer Review Dan Online Customer Rating Pada Minat Beli Konsumen Di *E-Commerce*. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(19). Hal 21-26.
- Ferrinadewi, E. (2008). *Merek dan psikologi konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fromm, E. (1995). *Masyarakat yang sehat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2016). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: r-Ruzz Media.
- Gunarsa, Y. S. (2004). *Dari anak sampai usia lanjut*. Retrieved September 9 , 2021, from <http://books.google.com>
- Gunarsa, Y. S. (2008). *Psikologi Anak: psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Harnum. D. (2012). "Hubungan antara teknik kontrol diri dengan kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswa di *ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*". Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.
- Hurlock. (2002). *Psikologi perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. (1999). *Psikologi perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Haryani, I., & Herwanto, J. (2015). Hubungan Konformitas Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswi. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, Vol 11. Hal 5–11.
- Jasmadi, J., & Azzama, A. (2017). Hubungan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Remaja Di Banda Aceh. *Jurnal Psikologi*. Vol 1. Hal 325–334.
- Katadata Insight Center & Kredivo. (2022). Perilaku Konsumen *E-Commerce* Indonesia. *FinAccel*.

- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*. Hal 1–6.
- Lubis, H. K. (2020). Hubungan *Self Control* dan Konformitas dengan Perilaku Konsumtif Siswa Teknik Komputer Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 2 Binjai. Hal 2–7. *Tesis Uin Walisongo*.
- Majid, M. F. A. F., Nalva, M. F., & Baharuddin, B. (2019). *Self Control* dalam Meningkatkan Konsistensi Belajar Akademik. *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya*. Hal 41–48.
- Mujahidah, A. N. (2020). Analisis Perilaku Konsumtif dan Penanganan Studi Kasus pada Satu Peserta Didik di SMK Negeri 8 Makkasar. *International Journal on Language, Research and Education Studies*. Hal 209–222.
- Nurjanah, S. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*. Hal 124–133.
- Octaviana, R. (2020). Konsep Konsumerisme Masyarakat Modern dalam Kajian Herbert. *Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*. Hal 121–133.
- Pradipta, P., & Kustanti, E. R. (2021). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Coffeeshop Semarang. *Jurnal Empati*.
- Ramadona, D. M., & Mamat, S. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling*. Hal 65–69.
- Rambi, W. (2015). *The Influence of Consumer Behavior on Purchase Decision Xiaomi Cellphone in Manado* *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. Hal 917–927.
- Rohman, A. A., & Widjaja, S. U. M. (2018). Analisis Perilaku Konsumtif Dan Perilaku Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Hal 107–117.
- Sari, R. K. (2016). Kecenderungan Perilaku Compulsive Buying Pada Masa Remaja Akhir di Samarinda. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Hal 1–9.
- Sari, W. P. (2014). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Pengungkapan Diri Dengan Pengungkapan Diri Pada Remaja Pengguna *Facebook*. *Riset Applied Microbiology and Biotechnology*. Hal 2071-2079.
- Sari, W. P. (2019). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Pengungkapan Diri Pada Remaja Pengguna *Facebook*. *Jurnal Neo Societal*. Hal 827-843.
- Siallagan, A. M Derang. I (2021). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Stikes Santa Elisabeth Medan. *Jurnal Darma Agung*.

-
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 Jurnal Online Internasional & Nasional* Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.
- Sumarwan, U. (2014). *Perilaku konsumen : teori dan penerapannya dalam pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2014). *High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success*. *E-journal Psikologi*. Vol 1. No 1. Hal 9-22.
- Thalib, S. B. (2010). *Psikologi pendidikan berbasis analisis empiris aplikatif*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Tripambudi, B., & Indrawati, E. S. (2018). "Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pembelian *gadget* pada mahasiswa teknik industri Universitas Diponegoro". *Jurnal Empati*, Vol. 7, No. 2.
- Triyaningsih, S. L. (2011). "Dampak *online marketing* melalui *facebook* terhadap perilaku konsumtif masyarakat". *Jurnal ekonomi dan kewirausahaan*, 11(2), 172–177.
- Ulayya, S., & Mujiasih, E. (2020). Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna E-Money Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*. Hal 271–279.
- Wolfe, S. E., & Higgins, G. E. (2008). *Self-control and perceived behavioral control: an examination of college student drinking*. *Applied Psychology in Criminal Justice*, 4(1), 108–134.